

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertolak dari kenyataan yang ada di lapangan bahwa siswa masih sulit dalam pembelajaran menulis puisi, meskipun materi pembelajaran mengenai puisi sudah cukup memadai. Hal tersebut tentu tidak sejalan dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, yaitu meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam materi yang diajarkan. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa tindakan yang berkesinambungan dengan menggunakan alat bantu yang sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai, terutama dalam pembelajaran menulis puisi.

Penelitian ini berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa dengan Menggunakan Media Film Ekranisasi”. Penggunaan media film ekranisasi secara berkala dalam pembelajaran menulis puisi terbukti membantu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Peningkatan nilai hasil menulis puisi tersebut dapat dibuktikan pada siswa kelas VIII-D SMP Negeri 44 Bandung. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dilaksanakannya penelitian, yaitu untuk mengetahui perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film ekranisasi, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film ekranisasi, dan hasil pembelajaran dengan menggunakan media film ekranisasi. Berikut ini penjabaran simpulan penelitian.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film ekranisasi ini menitikberatkan pada aspek kemampuan siswa menemukan inspirasi dan mengembangkannya menjadi imajinasi yang dapat dijadikan sumber dalam membuat puisi. Perencanaan pembelajaran yang baik dan matang dapat membuat kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan, setelah beberapa kali proses tindakan yang dilakukan pada setiap siklusnya. Hal yang perlu diperhatikan

lebih pada tahap perencanaan adalah pemilihan media film ekranisasi yang akan digunakan.

Film ekranisasi yang dipilih adalah *Rumah Tanpa Jendela* dan *Hafalan Shalat Delisa*. Kedua film tersebut dipilih karena memiliki nilai-nilai kehidupan yang luhur, di antaranya mengenai ketegaran, ketulusan, dan semangat hidup yang dimiliki tokoh utama. Selain itu, kedua film tersebut juga dekat dengan kehidupan sekitar siswa dan terinspirasi dari kisah nyata, sehingga siswa mampu membuat imajinasi serta menjiwai tokoh-tokoh maupun alur cerita pada film tersebut. Media film ekranisasi yang ditayangkan tidak ditampilkan dengan durasi seluruhnya, namun tidak merubah jalan cerita utama film. Terdapat beberapa bagian film yang tidak digunakan, hal tersebut guna menyesuaikan durasi film dengan jam pembelajaran yaitu 80 menit. Selain itu, pengeditan film juga berguna agar durasi film tidak terlalu lama, sehingga siswa tidak bosan dan tetap berkonsentrasi mengimajinasikan inspirasi yang didapatkan, lalu menuangkannya ke puisi hasil karyanya secara langsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses pelaksanaan menulis puisi dengan menggunakan media film ekranisasi terhadap siswa kelas VIII-D SMP Negeri 44 Bandung dilakukan pada tiga siklus dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa diminta untuk mengimajinasikan inspirasi yang didapatkan, lalu menuangkannya pada hasil puisi karyanya. Durasi film yang cukup lama, yaitu sekitar 35-40 menit dapat diselingi dengan materi mengenai puisi serta cara pengolahan imajinasi yang didapatkan dari inspirasi pilihan siswa. Selain media film ekranisasi yang ditayangkan, guru juga mengemas materi puisi menjadi menarik dan terinci, sehingga mempermudah siswa dalam memahaminya.

Terdapatnya contoh puisi yang berbeda pada setiap siklus juga mampu membuat siswa tertarik untuk menghasilkan karya berupa puisi yang lebih baik. Guru juga harus berperan aktif dalam menumbuhkan motivasi, serta pengaruh positif agar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Terdapat dua hal yang harus

diperhatikan lebih pada pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film ekranisasi. Hal pertama adalah pemanfaatan waktu setepat dan seefisien mungkin, hal kedua adalah pengondisian kelas agar tertib serta tetap berkonsentrasi, baik pada saat menyaksikan film, maupun saat membuat puisi.

c. Hasil Tindakan

Hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film ekranisasi dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dinilai dari angket siswa yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons yang baik pada pembelajaran yang dilaksanakan. Selain respons positif dari siswa, peningkatan juga dapat dilihat dari hasil puisi siswa yang semakin membaik pada setiap tindakan siklus. Siswa sudah mampu menemukan inspirasi yang tepat, serta mengimajikan inspirasi tersebut sehidup mungkin. Hal tersebut berpengaruh pada hasil puisi karya siswa, terlihat peningkatan yang cukup signifikan pada setiap unsur pembangun puisi yang sesuai kriteria penilaian.

Siswa sebelumnya hanya mampu menulis puisi dengan menggunakan bahasa klise dan sehari-hari. Namun, setelah dilakukan tindakan berulang-ulang, siswa mampu membuat puisi yang lebih nyata dan hidup, bernilai estetik, meskipun tetap ringan dan khas anak. Siswa juga sudah mampu membuat puisi yang berisi amanat penulis kepada pembaca, bukan lagi hanya puisi yang sekedar tulisan indah dari curahan hati. Selain itu, siswa juga sudah mampu menggunakan diksi yang tepat sehingga menghasilkan rima dan irama yang serasi dan indah didengar atau dibaca.

5.2 Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film ekranisasi, penulis mengemukakan beberapa saran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Berikut saran yang dapat dikemukakan oleh penulis.

1. Menulis merupakan keterampilan yang kompleks, termasuk keterampilan menulis puisi. Pelaksanaannya membutuhkan beberapa kali pembelajaran yang instensif. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diterapkan dalam menangani permasalahan pembelajaran menulis, hal tersebut disebabkan oleh beberapa tahap yang harus dilalui pada proses pembelajaran. Tahapan pada PTK dapat membantu pengajar dalam mengatasi masalah pembelajaran menulis yang tidak cukup dilakukan dalam satu kali tindakan.
2. Pemilihan media film ekranisasi yang tepat merupakan salah satu unsur utama yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media film ekranisasi ini. Film ekranisasi yang dipilih harus sesuai dengan kondisi psikis anak, menginspirasi, memiliki nilai-nilai kehidupan yang luhur, dan menghibur.
3. Penggunaan media film ekranisasi dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang dapat dilakukan oleh guru-guru bahasa Indonesia. Terbukti pada hasil pembelajaran yang mengalami peningkatan yang signifikan dan proses pembelajaran menulis puisi yang berjalan efektif. Penggunaan media film ekranisasi pun dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia (sastra maupun non sastra), khususnya dalam materi yang berkaitan dengan menulis.